

AMBA PRASAPA WAKYA

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh

Asrining Kusuma Anindya Kharismadani

NIM : 18123101

Kepada

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

AMBA PRASAPA WAKYA

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Pedalangan
Jurusan Pedalangan



Oleh

Asrining Kusuma Anindya Kharismadhani

NIM : 18123101

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2024

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Seni

AMBA PRASAPA WAKYA

diajukan oleh

Asrining Kusuma Anindya Kharismadani

NIM 18123101

Telah disetujui untuk ditindaklanjuti dalam bentuk karya seni

Surakarta, 4 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Sri Harti, S.Sn., M.Sn.
NIP 198010162014042001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

AMBA PRASAPA WAKYA

yang disusun oleh

Asrining Kusuma Anindya Kharismadani

NIM 18123101

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

Pada tanggal 4 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Andi Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198902282019031006

Penguji Utama,

Dr. Bagong Pujiono, M.Sn.
NIP. 198010302008121002

Pembimbing,

Sri Harti, S.Sn., M.Sn.
NIP 198010162014042001

Surakarta, 4 Maret 2024

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

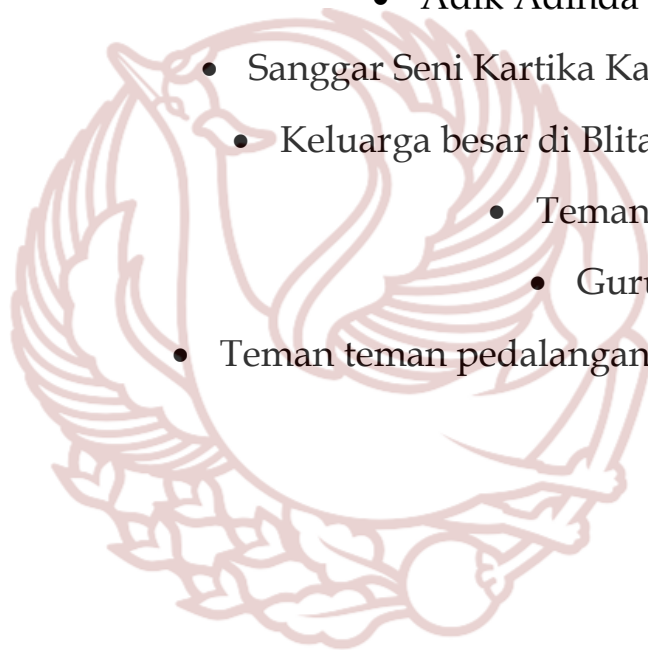
Dr.Dra. Tatik Haprawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

MOTTO

"Hidup adalah sebuah perjalanan, bukan pertandingan."

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Ibu Dra. Anjar Siswanti, S.Pd., M.Pd.
 - Bapak Sungkono, S.H
 - Adik Adinda Harist Al Farih
- Sanggar Seni Kartika Kahuripan Kediri
- Keluarga besar di Blitar dan Nganjuk
 - Teman teman tercinta
 - Guru guru terkasih
- Teman teman pedalangan angkatan 2018



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asrining Kusuma Anindya Kharismadani

NIM : 18123101

Tempat, tgl. Lahir : Blitar, 10 Juli 1999

Alamat Rumah : Ds. Tarokan, Kec. Tarokan, Kab Kediri

Program Studi : S-1 Seni Pedalangan

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa, skripsi karya seni dengan judul "*Amba Prasapa Wakya*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika pada kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 4 Maret 2024



Asrining Kusuma Anindya Kharismadani

ABSTRACT

The Thesis of the Artwork entitled “Amba Prasapa Wakya” is an interpretation of feminism in the work of the Amba character. This play is part of the Mahabarata story, namely Sayembara Kasi, which tells the success of Dewabrata in getting three daughters of Prabu Darmamuka, namely Amba, Ambika, And Ambalika by defeatif Wahmuka and Arimuka. The story was finally composed in such a way as to the needs of the main themes and ideas, namely feminism and loyalty to the promises that are interpreted in the Amba character. The interpretation steps use the Sanggit theory put forward by Sugeng Nugroho and the concept of a solid package of Sudarko’s writing. The from of feminism applied through the characterization of Dewi Amba deermines the storyline in this play, as for the froms of feminism, it is (1) Amba’s rejection of a contest where Amba has an opinion that the competition will only degrade woman because it makes woman only gift in war, (2) Amba’s consisency which in described by her honest behavior to Dewabrata if she already has a future husband named Salwa, (3) Amba’s oath of allegiance to Prabu Salwa, as well as the consecuquences of the oath that Amba will never love someone other than his own choice.

Keyword : Amba, sanggit, Solid Package, Feminism.

ABSTRAK

Skripsi Karya Seni berjudul "*Amba Prasapa Wakya*" merupakan sebuah interpretasi feminisme dalam penggarapan tokoh Amba. *Lakon* ini merupakan bagian dari kisah Mahabarata yakni Sayembara Kasi yang menceritakan keberhasilan Dewabrata dalam mendapatkan tiga putri Prabu Darmamuka yakni Amba, Ambika dan Ambalika dengan mengalahkan Wahmuka dan Arimuka. Kisah tersebut akhirnya digubah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan tema dan gagasan pokok yakni feminisme dan kesetiaan pada janji yang diinterpretasikan dalam tokoh Amba. Langkah-langkah interpretasi menggunakan teori *sanggit* yang dikemukakan oleh Sugeng Nugroho serta konsep *pakeliran* padat tulisan Sudarko. Bentuk feminisme yang diaplikasikan melalui penokohan Dewi Amba menentukan alur cerita di dalam lakon ini, adapun bentuk-bentuk feminisme tersebut adalah (1) penolakan Amba akan adanya sayembara di mana Amba memiliki pendapat jika sayembara hanya akan merendahkan derajat wanita karena menjadikan wanita hanya sebagai hadiah dalam peperangan, (2) konsistensi Amba yang digambarkan dengan perilaku kejujurannya kepada Dewabrata jika ia telah memiliki calon suami bernama Salwa, (3) Sumpah kesetiaan Amba terhadap Prabu Salwa, serta konsekwensi dari sumpah yang diucapkan bahwa Amba selamanya tidak akan mencintai seseorang selain pilihannya sendiri.

(Kata Kunci : Amba, *Sanggit*, *Pakeliran* Padat, Feminisme)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul "*Amba Prasapa Wakya*" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) Program Studi Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyaji menyadari bahwa karya seni ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama proses penyusunan karya pakeliran padat *Amba Prasapa Wakya*. Pada kesempatan ini penyaji menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ki Siwantoro, S.Pd., Bapak Ki H. Sukron Suwondo, Nyi Nia Dwi Raharjo, S.Sn. selaku narasumber yang memberikan saran masukan, motivasi serta dukungan.
2. Ibu Sri Harti, S.Sn., M.Sn. selaku Kaprodi Jurusan Seni Pedalangan, dan dosen pembimbing Tugas Akhir atas bimbingannya sehingga karya seni ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn. selaku penguji utama atas masukan dan saran saran yang telah diberikan.
4. Bapak Andi Wicaksono, S.Sn., M.Sn. selaku ketua penguji atas masukan serta saran yang telah diberikan.
5. Seluruh dosen Jurusan Pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta, yang memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan.
6. Mas Sindhung Bima Nugraha, Mas Dwi Adi Nugroho, Mas Wejoseno, Ike Nonok, Avi, Helen, Rara, Intan Gembul, Ranggiel,

Rizqi Son, Mas Riski, Dinda, teman teman terkasihku dan seluruh pendukung pagelaran yang selalu memberi semangat, tenaga dan fikirannya hingga terselesaikannya karya *Amba Prasapa Wakya* ini.

Surakarta, 4 Maret 2024

Asrining Kusuma Anindya Kharismadani



DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Pokok	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Sumber	
1. Sumber Tertulis	5
2. Sumber Lisan	8
E. Sanggit Cerita	10
F. Kerangka Konseptual	11
G. Metode Kekaryaannya	12
1. Eksplorasi	12
2. Improvisasi	13
3. Pembentukan Karya	13
H. Sistematika penulisan	14

BAB II PROSES PENYAJIAN KARYA SENI

A. Tahap Persiapan

1. Orientasi 15
2. Observasi 15

B. Tahap Penggarapan

1. Eksplorasi 15
2. Improvisasi 22
3. Evaluasi 23

BAB III DESKRIPSI SAJIAN

A. Bagian *Pathet Nem*

B. Bagian *Pathet Sanga*

C. Bagian *Pathet Manyura*

BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN

A. Analisis Kritis 43

B. Hambatan dan Penanggulangan 43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 44

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 46

NARASUMBER 47

GLOSARIUM 48

LAMPIRAN I : PENDUKUNG KARYA 50

LAMPIRAN II : NOTASI GENDHING dan VOKAL 51

LAMPIRAN III : BIOGRAFI PENYAJI 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tokoh Amba	17
Gambar 2. Tokoh Ambika dan Ambalika	18
Gambar 3. Tokoh Darmamuka	19
Gambar 4. Tokoh Salwa	20
Gambar 5. Tokoh Dewabrata	21
Gambar 6. Tokoh Wahmuka dan Arimuka	22



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiyanto, Heniy. 2006. *Filsafat Jawa Menggali Butir-butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka.
- Erich Fromm. 2002. *Cinta, Seksualitas, Matriarki, Gender*. Yogyakarta:Jalasuara.
- Harti, Sri. 2018. *Wanita Kusumayuda..* Surakarta:ISIPress.
- Hartono, Rudi. 2019. *Rujiting Katresnan*. Skripsi Karya Seni, S-1 Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Surakarta: ISI Surakarta.
- Kuwato. 1984. *Pakêliran Padat Lakon Dewabrata*. Skripsi, S-1 Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Surakarta: ASKI Surakarta.
- Padmosoekatja. 1982. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Surabaya : CV Citra Jaya
- Saptiawan Itsna Hadi, Sugihastuti. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan:Praktisi Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sudarko. 2003. *Pakeliran Padat*. Surakarta : ISI Press
- Susilo, D., & Kodir, A. (2016). Politik tubuh perempuan: bumi, kuasa, dan perlawanan. *Jurnal Politik*, 1(2), 317- 330.
- Wolf, N. 1997. *Geger gender*. Yogyakarta: Pustaka Semesta Press

NARASUMBER

Nia Dwi Raharjo (34 tahun). Dalang wanita, guru Jurusan Pedalangan SMKN 8 Surakarta, tinggal di Salakan, Sukoharjo.

Siswantoro (48 tahun). Praktisi pedalangan tinggal di Kediri Jawa Timur.

Sukron Suwondo (68 tahun) Praktisi pedalangan tinggal di Sanan Kulon Blitar, Jawa Timur.



GLOSARIUM

- Ada - ada* : Salah satu lagu dalang untuk menggambarkan suasana *greget* atau tegas.
- Di entas* : Teknik gerak wayang untuk mengeluarkan bayangan tokoh wayang dari dalam layar.
- Dhodhogan* : Hentakan kotak wayang dengan *cempala* untuk memberi intruksi iringan, *isen -isen* dalam *ginem* atau dialog.
- Gendhing* : Iringan karawitan dalam pakeliran.
- Ginem* : Dialog antar tokoh wayang.
- Janturan* : Teks mendeskripsikan suasana yang diiringi karawitan pakeliran dengan lirih atau pelan.
- Kayon* : Salah satu wayang yang mempunyai beberapa fungsi yakni pembuka pementasan, pergantian adegan, penggambaran api, air dan udara, dan penutup pagelaran.
- Kelir* : Layar berwarna putih yang digunakan dalam pementasan.
- Pathet* : Pembagian wilayah nada pada karawitan.
- Pocapan* : Narasi yang menggambarkan suatu peristiwa yang akan dan sudah terjadi pada tokoh.
- Sendhon* : Jenis suluk untuk menciptakan suasana *sendhu* dengan iringan tipis beberapa instrument karawitan.
- Sirep* : Iringan karawitan pakeliran yang semula keras menjadi lebih pelan dan lirih.
- Kombang* : Salah satu lagu yang dilantunkan oleh dalang bersamaan dengan iringan.

- Sulukan* : Salah satu lagu yang dilantunkan dalang untuk memberi suasana tertentu pada adegan wayang.
- Suwuk* : Iringan karawitan yang dihentikan.
- Tancepan* : Menancapkan wayang pada pohon pisang.



LAMPIRAN I

PENDUKUNG KARYA

1. Penata iringan : Sindhung Bima Nugraha
2. Kendang : Sindhung Bima Nugraha
3. Rebab : Laurentinus Hanan, S.Sn.
4. Slenthem : Galih Wisnu Kesowo
5. Gender : Dwi Adi Nugroho, S.Sn., M. Sn.
6. Demung I : Canggih Tri Atmojo Krisno, S.Sn.
7. Demung II : Muhammad Ferdan Tauladan
8. Bonang Barung : Damar Prabasworo
9. Bonang Penerus : Fiko Kurnia Putra
10. Saron I : Ragil Yonathan Senopatining Gusti, S.Sn.
11. Saron III : Dwi Hananto Bayu Aji, S. Sn.
12. Saron Penerus : Ike Nur Kumalasari, S.Sn.
13. Kenong : Ibnu Sadewa
14. Kempul : Wishme Salman Abdillah
15. Gambang : Muhamad Ainun Zibran
16. Kethuk : Feronica Martha Kusuma Wardhani
17. Vokal Putri I : Yayuk Sri Rahayu
18. Vokal Putri II : Aviathun Nisak
19. Vokal Putri III : Ranggiel Meladiana Putri, S.Sn.
20. Vokal Putra I : Devya Pradana Ferdiansyah
21. Vokal Putra II : Ridho Widhiono
22. Produksi I : Hendar Christ Polarista
23. Produksi II : Yanuar Finsa Setiano

LAMPIRAN II

NOTASI IRINGAN

Bedhol kayon :

.ttt bP.⑥

212. 2123 6535 3216 33.. 3353 56.1 6532

..2. 2212 35.6 1321 55.. 3212 35.1 3.21⑥

Transisi bonang :

.5532 1321 .5532 1312 562i 32i5i⑥

Balungan :

...1 .1.12 1231⑥

Adegan roman :

.6.3 .1.2 .5.3 5321 ..12 5321 6513 .1.⑥ (*kemanak*)

...6 .3.2 ..12 5321 ...3 1612 ..53 135⑥ (*langgam*)

.1.2 1316 .1.4 3213 .1.2 1316 .5.3 135⑥ (*ketawang*)

Transisi budhalan bonang :

5321 5315 1312 1113 1235

Balungan :

...1 ..1. .1.2 1113 123⑤

Gangsaran :

.1.2.36 31.3.453 .163.16 165.⑤ ⇒ [5555 555⑤:] ⇒ 2222222

222222222

Roman pamit diawali dari geteran :

① [: 3131 3135 3131 3134 3456 3.16 13.5 132①:] ⇒ *Srepeg Sl*

Nem

Ketawang Lintang Wengi :

① [: ..15 3212 .123 56531 ..51 565312 3561 235①]

[: ...1 2315 ...6 5615 ..56 1.32 3216 .31②]

...3 1654 56.5 6321 55.. 3216 56.3 532①:] ⇒ *Ayak Sl Nem*

nganggo rambatan

.2.1 .2.1 .2.3 .5.⑥

.5.6 .5.6 .2.1 .3.2 .6.5 3235 2356 1656 3532 ⇒ 6656

321⑥

Srepeg/Sampak/sirep sesuai kebutuhan.

Kagetan Amba clue : kula ingkang mboten sarujuk!!!

23216 23216 36532 1613 161② ⇒ *Srepeg Sl Nem*

Wahmuka maju palagan

ilustrasi :

[: .2.2 .23212 6123 216③] .3.3 .13313 356 365 362.②:]

Srepeg/Sampak sesuai kebutuhan

Adegan sayembara perang :

Umpak :

② [: 22216 363.53 56536535 2161②:]

vocal :

[: ②323232161 61612356 56536535 3532365 2552525

$\overline{5253216.6} \ .\overline{66.6.66.6.661(2)}$] \Rightarrow *Sampak Sl Nem*

Jineman Ayu Kuning

(2) 3232 3653 656i 6321 \Rightarrow .3.6 .3.2 .3.1 .2.(6) \Rightarrow *Srepeg Sl*

Nem ngelik sirep

[;2121 3232 3216 i653 2321 3265 3235;]

Srepeg/Sampak/ sesuai kebutuhan.

Perang Salwa (palaran) :

(6)123 1235 2356 326(3)

.13. 13.1 3313 .163 \Rightarrow 216 662 221 112 612(3)

.i3. i3.i 33i3 .i63 \Rightarrow .356 356i 321. 3212 612(3)

iii 333 111 333 \Rightarrow 321 5.6i ...6 1231 26.(2)

..33 22.3 3223 26.2 \Rightarrow sampak

Salwa kalah peralihan *Pathet Sanga* :

(5) [;2562 5625 2562 53521 2352 123(5);] \Rightarrow *Sampak Sl Sanga*

sirepan :

(5) [;6532 6532 356 562 165.(5);] \Rightarrow *Sampak Sl Sanga*

perang Dewabrata vs buta :

demung :

(5) [;...2 .222.22 26.23562 .212.21 23652 352.52

352.. 2316 562.(5);]

saron :

(5) [;...6 5322.2.2 352666662 56i256i2 .212365i

$\overline{56352156} \overline{352} \dots 2316 \overline{562} \cdot \textcircled{5}$]

Dewabrata mengeluarkan pengabaran :

[$\overline{5555} \overline{3333} \overline{2225} \overline{25321}$:]

Wahmuka Arimuka terkena pengabaran :

[$\textcircled{1} \overline{531} \overline{.531} \overline{.53123532} \overline{222} \overline{222} \overline{215} \overline{23}$:] \Rightarrow *Sampak Sl Sanga*

5321 212. 212. 2321 .6. $\textcircled{5}$

Srepeg Ponoragan

$\textcircled{5}$ [$\overline{25.3.52} \overline{5615321} \overline{.5.3.23} \overline{.6.5.32} \overline{5616} \overline{1232} \overline{1561} \overline{5356}$
3235:]

[$\overline{2532} \overline{5321} \overline{2353} \overline{6532} \overline{5616} \overline{1232} \overline{1561} \overline{5356} \overline{323}$ $\textcircled{5}$:]

Adegan kereta Srepeg Purjan

$\textcircled{1}$ [$\overline{5151} \overline{51.6.52} \overline{12.3212} \overline{.3216} \overline{356} \overline{516} \overline{356} \overline{532} \overline{12.3212}$
 $\overline{.32532}$ $\textcircled{1}$:]

[$\overline{5151} \overline{5652} \overline{1232} \overline{1216} \overline{1616} \overline{3532} \overline{3232} \overline{532}$ $\textcircled{1}$:]

Manyura

Srepeg/Sampak sesuai kebutuhan

Perang salwa vs dewabrata :

Buka bonang :

.62. 2623 $\overline{62666}$ $\overline{6222}$ $\textcircled{2}$

Balungan :

[$\overline{2222} \overline{3216} \overline{6662} \overline{6123} \overline{3333} \overline{2163} \overline{6123} \overline{2612}$:]

Balungan vokal

[$\overline{2222} \overline{3216} \overline{6663} \overline{6236} \overline{6666} \overline{3612} \overline{3612} \overline{3216}$]

6666 3635 3635 3612 2222 3635 3216 131(2):] ⇒ *Sampak Sl*

Manyura

Amba menjerit : *Sampak Tlutur*

menuju ending malik *pelog barang*

sumpah Amba Ktw.Kembeng

Balungan :

(5) [:2.27 2723 5327 653(5):]

(5) [:..2. 5672 .276 236(5) ..2. 2212 ..25 763(2) 77.. 2765

.756 276(5)

Sampak :

(5) [:7656 7656 3253 6532:]

ilustrasi :

Bonang :

.72. 2756 .72. 2756 27.3 276(5) .32. 2327 .32. 2327 65.7

6532

Balungan

.... ...6 .3.. .3.6 .2.3 .6.(5) .2.. .2.7 .2.. .2.7 65.7

2.2(2)

Ending Sampak :

(2) 2222 376(5) 7525 7526 ~~886~~ ~~886~~ 275.5 2575 2576 ~~886~~ ~~886~~

3567 .77. 7.7. 77.7 272(3) 7373 737653 .123.353 123(3)

Notasi Vokal :**Putri :**

|| . 3 6 56 || 3 2 1 6̣ || 3 3 . . || 6 6̣i 2̣3̣ 3̣ ||

Ha -yu mang - gih ra- ha-yu dur- ga mimpang kala sirna

|| . i̇ 2̇ 6 || 3 2 1 2 || . . 2 . || 2 35 6i 2̇ ||

A- yem ten- trem pinang-gih pi - na yu-ngan a -sih

|| . . 6 2̇ || i̇6 5 6 i̇ 54 5 . . || . 5 3 2 ||

Sa -king kang maha a - sih ka - lis - sa

|| 3 . 3 1 || . 2 1 6 ||

Ke - hing ru - be - da

Putra :

|| . 3 6 56 || 3 2 1 6̣ || . 6 . 3 || . i̇ 5 6 ||

Ha -yu mang- gih ra- ha-yu dur- ga sir - na

|| 5 6 . 3 || 6 5 3 5 || . 6 . 6 || . i̇ 5 6 ||

Tentrem pi - nang - gya a - sih a - sih

|| . 5 6 . || i̇ 2̇ 3̇ i̇ || . . i̇7 i̇ || . 5 6 6 ||

Sa- king ma- ha a- sih ka - lis

|| 6 . 5 3 || 2 . 1 6 ||

Sa- ke- hing ru - be - da

Jembatan adegan roman :

..231 ..622 5 6 1 3 2 121 6

Gones nenes a-wet ta da-di kadang - ku

Vokal roman :**Putra :**

|| . . 5̄6 3 || 6 5 3̄1 2 || . . 6̣ 3 || .5̄ 35̄ 6̄2̣ i ||

Lin- tang tan ku wa- gang rem- bu - lan katon yen meri

|| . . 6̄ị 2̣ || .ị 5̄6̄ ī2̄ i || 6 5 1 3̄4 || 5̄6̄ 7 3̣ 6 ||

Mu- lat kula lan andika nimas andon a- sih pe- pa- si- han

Putri :

|| . . . 3̄ || 5̄6̄ 5̄3̄ 5̄6̄ 2 || ..5̄ 6̄ī 2̄ī || 3̄2̄ ī6̄ 3̄6̄ i ||

Pin- dha jagat lan srengge lamun pinisah limeng kekes nemahi

|| . . . 3̄ || 5̄6̄ 5̄3̄ 5̄6̄ 2 || ..5̄ 6̄ī 2̄ī || 3̄2̄ i 5 6 ||

Kaduwung nyawa kabanjut tinimbang kapisah rasa tres- na

Koor :

|| . . 3 4 || .3̄ 45̄ 6̄4̄ 3̣ || i 6 3 4 || .5̄ 6 ī2̄ 3̣ ||

Tan a - na kang bisa ngungku la - na wong kang nandang gandrung

|| . . 3 4 || .3̄ 45̄ 6̄4̄ 3̣ || i 6 3 4 || 5̄6̄ 7 3̣ ⑥ ||

Tan a - na dina kang ngungku la - na di - na - ne wong pa - si - han

Vokal budhalan :**Putri :**

|| . 5 5 3̣ || i 2̣ 7 ị || 5 . 5 4 || . 3 4 5 ||

Dam-pyak dam - pyak gum- re- gah can-cut gu - mre - gut

|| . 1 1 4 || . 3 4 5 || 1 . 13̄ 2 || 3̄2̄ 1 7 ① ||

Bang-kit da- tan keng- guh jumang - kah nan- dhi- ngi

Putra :

|| . . 3̇ 2̇ || 3̇2̇ i 7 5 || . 7 . 7 || . 5 7 i ||
 Dam- pyak gu - mre -gah can - cut gu - mre -gut
 || . 4 5 6 || . 4 6 5 || i 2̇ . i || 3̇ . i 5 ||
 Bangkit dha- tan keng-guh ju- mang- kah nan- dhing- i

Roman pamitan :

1 7 1 2 2 2 1 7 1 2 2 2 1 2 3 4 3 2 1 7 2 1

sa nyatane ge- gayuhan ginayuh kanthi srana pangorban
 || . 5 3̇ 2̇ || . 5 2̇ 3̇ || . 5 3̇ 2̇ || 3̇2̇ i 6 5 ||
 hhhhhhhhhhhoooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
 || . 5 3̇ 2̇ || . 5 2̇ 3̇ || . 5 3̇ 2̇ || 3̇2̇ i 7 i ||
 Hhhhhhhhhhhoooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo

Vokal lintang wengi :**Vokal satu :**

|| . . . 1̄6 || 5̄3̄2̄1̄2̄3̄5̄4̄ || 5 . . 65 || 42 4 6̄1 5 ||
 Lintang lintang lelangen ing tawang ngengidung donga asih
 || . . 5 6 || i 2̇ 3̇ 2̇ || 3̇ 2̇ i 6 || . 3̇ 1̄3̄ (2̇) ||
 Ngreng-ga endah manis ing sa-jro-ning we - ngi
 || . . . 3̇ || 2̇ i 6̄5 4 || 5 6 . 5 || 6 3̇2̇ 1̄7 i ||
 Can- dra- ma a - ndum so -ro ma - da -ngi isi-ning
 || 5 5 . . || 5 6 i 2̇ || 3̇ 2̇ . 3̇ || 2̇ 5 6 (1̇) ||
 Jagat ken-car ken-car te -mah a - ga - we bi - ngar

Vokal dua :

|| . . . 5 || 1 3 $\overline{54}$ 5 || . . 5 6 || $\overline{32}$ \dot{i} $\dot{6}$ 5 ||

Lin - tang ing ta - wang ngi-dung do - nga a - sih

|| . . 5 $\dot{3}$ || . \dot{i} $\dot{3}$ $\dot{2}$ || \dot{i} 6 5 4 || $\underline{3 2}$ $\underline{1}$ (7) ||

Ngreng-ga ma - nis ing sa - jro - ning we - ngi

|| $\underline{\overline{.1} 2}$. . || . . . 4 || $\dot{3}$ $\dot{2}$ 5 $\dot{3}$ || . 7 . \dot{i} ||

so - rot ma - da - ngi ja - gat

|| $\underline{5 5}$. . || 3 2 1 6 || 5 6 . 3 || 1 3 4 (5) ||

ken- car ken-car te - mah a - ga - we bi - ngar

Vokal ayak-ayak :

|| . 6 $\overline{53}$ 5 || 6 $\overline{23}$ $\overline{.6}$ 5 || 2 $\overline{35}$ 2 $\dot{3}$ || $\dot{2}$ $\overline{16}$ $\overline{.6}$ 6 ||

Myat la - ngening kalayangyan a - glar pan - dam mun - car

|| . . 6 3 || $\dot{3}$ $\overline{12}$ 6 $\dot{3}$ || $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\overline{21}$ 6 || $\overline{36}$ $\overline{56}$ 3 2 ||

Ti-non lir ke - ko-nang su - rem so - rot - e tan pa-dhang

|| . 3 5 6 || 2 3 $\overline{12}$ 6 || 3 3 $\overline{35}$ 2 || 3 $\overline{12}$ 1 (6) ||

Ka-sor lan pa- ja - ring pur-na-meng ge - gan - a

Vokal sayembara perang :

|| . . . $\dot{2}$ || $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ || \dot{i} 6 . \emptyset || \dot{i} $\dot{2}$ 6 \dot{i} ||

Mang - sah u - mang-sah yu-- da prang tan-dhing du ka

|| \emptyset 3 . 5 || 5 6 $\dot{3}$ $\dot{2}$ || $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ || . . . $\dot{2}$ ||

Ro - san ta - ker ma - rus ti - no - toh pa - ti

SVokal Ayu Kuning

Vokal Salwa kalah :

|| . . . 5 || 6 ̸ 5 ǰ || 5 6 . 5 || 6 ̸ 5 ǰ ||

Si - lih ung-kih ka - lin - dih prang tan -ding ge -gem

|| 5 6 . i || ǰ ǰ i 6 || . ǰ . 5 ||

Pu - ran ang - ra - cut a - ji sek - ti

Vokal perang Dewabrata vs Wahmuka Arimuka (6 slendro = 5 pelog)

|| || i 6 5 4 || 5 6 7 5 || ||

Si - lih ung-kih gen -ti kiln -dih

|| . 5 6 7 || 6 5 6̄ 4 || ī 7 i . . || 4̄ 5 6̄ 7 i . ||

A - du a - ji sek -ti mung -kar - ing panca driya

|| . 6 4 5 || 2̄ i 6̄ 5 4 (.) ||

A - rus gan - da - nya ma - rus

Vocal perang Salwa vs Dewabrata : (2 slendro = 1pelog)

|| || 1 3 1 2 || 1 3 1 6̄ || 1 3 1 2 ||

Sa - yu - ta pa - dha ba - reng am - byuk ing ngar - sa

|| || . 5 6 3̄ 2̄ || ī 7 i 5 4 || . 3 4 5 2 ||

Sa - ke - thi a - nem puh ing pung -kur

|| || . 4 5 6 || i 2̄ i 3̄ || 2̄ i 6 5 ||

Tan keng -guh prap -teng lam -pus sun la - bu - hi

|| ī 7 i . . || . 4 5 6 || i 2̄ i 5 || 3 2 3̄ 2̄ 1 ||

Pe - cah dha - dha mbla -bar ma - rus tan gi - grik

Vokal Menuju ending

Buka celuk

5 5 5 $\dot{2}$ 7 6 5 6 6 6 2 35 67 (5)

La yu gu wa ya ni ra ke kes bi nan jut ang les

|| || $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ || . $\dot{2}$ 5 6 || 7 7 $\dot{2}$ $\dot{2}$ ||

Si - ne - bit se - bit kang na - la

|| || 2 7 5 6 || 3 2 . 7 || 6 5 3 (5) ||

Lir ri - nan - jab de - ning bra - ja lu - ngit

|| . . 2 2 || || 2 2 1 6 || 1 3 1 2 ||

Ke - kes bi - nan - jut ing ang - les

|| . . 2 3 || 2 . 2 5 || 2 5 6 7 || 6 7 $\dot{3}$ (2) ||

Re - meng li - meng a - ngra - nu - hi

|| || . 5 6 7 || 2 . 2 7 || 6 5 3 5 ||

Ki - nu - peng re - meng li - meng

|| . . 5 3 || . 7 5 6 || 7 $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ || 7 6 7 (5) ||

Te - mah mam - beng kem - beng kem - beng neng - gak was - pa

Ending :

Vokal putri :

|| $\dot{2}$ 7 $\dot{2}$ $\dot{3}$ || $\dot{2}$ 7 5 6 || || ||

Ra - ha - yu mang - gih ra - ha - yu

|| $\dot{2}$ 7 $\dot{2}$ $\dot{3}$ || $\dot{2}$ 7 5 6 || || 3 5 6 7 ||

Dur - ga mim - pang ka - la sir - na ka - ra - har - jan

|| . 7 7 . || 7 . 7 . || 7 7 . 7 || $\dot{2}$ 7 $\dot{2}$ (3) ||

Wi - da - da ka - lis sa - king sam - be - ka - la

Vokal putra :

|| || || 7 2̇ 3̇ 2̇ || 7 6 7 5 ||

Seng - ka - la da - tan tu - ma - ma

|| || || 3̇ 2̇ 7 6 || 3 5 6 7 ||

Pi - na - yu - ngan ka - ra - har - jan

|| . 7 7 . || 7 . 7 . || 7 7 . 7 || 2̇ 7 2̇ (3̇) ||

Wi - da - da ka - lis sa - king sam - be - ka - la



LAMPIRAN III
BIODATA PENYAJI



Nama : Asrining Kusuma Anindya Kharismadani
NIM : 18123101
Tempat/tgl lahir : Blitar, 10 Juli 1999
Alamat : Dsn. Gebangkerep Rt 002 Rw 008, Ds. Tarokan
Kec. Tarokan, Kab. Kediri
e-mail : asrining1414@gmail.com
Riwayat Pendidikan: SD Negeri Tarokan 2
SMP Negeri 2 Tarokan
SMK Negeri 12 Surabaya